

BAB I

PENDAHULUAN

Upaya dalam pembangunan kesehatan ditunjukkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsure kesejahteraan umum sebagaimana di maksudkan dalam pembukaan undang-undang dasar tahun 1945, bahwa kesehatan sebagai hak asasi manusia harus di wujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat (UU Praktek Kedokteran no.29, 2004)

Fisioterapi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan fisioterapi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fisioterapi merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditunjukkan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, *elektroterapi*, dan mekanisme) pelatihan fungsi, komunikasi. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (PERMENKES No.80 tahun 2013)

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang kemungkinan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan

ekonomis. Pembangunan kesehatan diarahkan dalam rangka tercapainya suatu kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan diperlukan pengelola sumber daya baik pemerintah maupun masyarakat, tenaga kesehatan yang dikategorikan keterampilan fisik terdiri dari Fisioterapi, okupasi terapi, dan terapi wicara. Fisioterapi sebagai salah satu cabang ilmu kesehatan yang ikut berperan serta dalam upaya peningkatan kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan (Kepmenkes 1363/2001)

A. Latar Belakang

Nyeri punggung bawah adalah sindrom nyeri yang terjadi di tulang belakang bagian bawah, nyeri punggung tidak mengenal umur, jenis kelamin, pekerjaan, sosial dan ekonomi. Nyeri punggung merupakan keluhan yang umum dijumpai dimasyarakat. Keluhan ini diperkirakan mengenai 85% dari seluruh populasi. Nyeri punggung dapat berupa kelainan di dalam ataupun di luar vertebra, penyebabnya bervariasi, namun secara garis besar dibagi menjadi *spondilogenik*, *neurogenik*, *viserogenik*, *vaskulogenik*, dan *psikogenik*. Dalam beberapa kasus nyeri punggung bawah dapat ditangani dan dicegah dengan mengetahui apa penyebabnya dan bagaimana pencegahannya, untuk mengetahui hal tersebut diperlukan pemeriksaan yang spesifik apalagi untuk kasus neurogenik akan ada pemeriksaan tambahan, biasanya pada kasus neurogenik atau ischialgia disebabkan oleh beberapa kasus seperti HNP, Spondilosis, dan trauma (Rahim,2012)

Ischialgia merupakan nyeri punggung bawah yang disebabkan oleh tegangan, iritasi atau kompresi pada serabut saraf lumbal atau ischiadicus yang menyebabkan nyeri pinggang menjalar sampai ke tungkai, baik salah satu maupun keduanya. Gangguan fungsi serabut saraf merupakan penyebab utama nyeri neurogenik, akan tetapi ada penyebab lain seperti lesi pada sistem saraf pusat, misalnya tumor thalamus dan lesi patologis lain yang sering menyebabkan kesulitan dalam mendiagnosa (Hidayat,2012)

Penekanan pada nervus Ischiadicus dapat menimbulkan rasa nyeri sepanjang perjalanan saraf, berupa keterbatasan lingkup gerak sendi pada trunknya, rasa kesemutan pada tungkai, adanya penurunan kekuatan otot. Selain itu adanya gangguan fungsional dasar seperti gangguan untuk duduk, berjalan, dan mengangkat beban. Hal tersebut sering menjadi problematik fisioterapis (Rahim,2012)

Pada karya tulis ini penulis membahas nyeri punggung bawah akibat ischialgia yang disebabkan oleh penyakit degenerative. Proses terjadinya dikarenakan adanya penjepitan saraf ischiadicus oleh karena kekenyalan diskus yang menipis, lipatan ligamentum di sekeliling korpus vertebrae terjadi perkapuran dan terbentuk osteofit. Keadaan ini menimbulkan nyeri dari punggung bawah sampai pada tungkai karena sudah mengenai *nervus ischiadicus* yang menyebabkan gangguan fungsional dan keterbatasan aktivitas sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan fisioterapis ditemukan problematik, *Impairment*, *Disability*, *Fungsional limitation*. Untuk mengatasi problem tersebut modalitas yang digunakan adalah *Infra Red* dan *Mc.Kenzie* maka permasalahan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

Apakah pemberian *Mc.Kenzie* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi, dan meningkatkan kekuatan otot ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapis pada kondisi *Ischialgia*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari studi kasus ini adalah

- a. Mengetahui manfaat penggunaan IR dan Terapi latihan pada penderita *ischialgia*
- b. Mampu untuk menyusun rencana tindakan fisioterapis pada *ischialgia*.
- c. Mampu memberikan dan megevaluasi tindakan fisioterapis pada penderita *ischialgia*

D. Manfaat penulisan

Adapun manfaat Karya Tulis Ilmiah adalah :

1. Penulis

- a. Manfaat yang diperoleh untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah ilmu tentang kondisi *Ischialgia*.
- b. Memperdalam pengetahuan tentang kasus *Ischialgia* yang banyak sekali ditemui di masyarakat.

2. Institusi

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan fisioterapis bagi institusi pendidikan fisioterapis.
- b. Memberikan informasi tentang kondisi *Ischialgia* yang banyak terjadi di masyarakat.

3. Masyarakat

- a. Memberikan ilmu pengetahuan tentang penelitian ini kepada masyarakat.
- b. Memberikan informasi tentang penelitian ini kepada penderita.

4. Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Ischialgia*.